

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel *Green Banking Disclosure* dan Kecukupan Modal mempengaruhi Nilai Perusahaan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel Kepemilikan Institusional dalam memoderasi pengaruh variabel *Green Banking Disclosure* dan Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan yang menjadi *pilot project* dalam penerapan praktik *Green Banking* di Indonesia selama periode 2017 hingga 2021. Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. *Green Banking Disclosure* yang diukur menggunakan *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) hasil pengembangan penelitian Bose et al. (2018) memiliki pengaruh yang signifikan-negatif terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 diterima.
- b. Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan-negatif terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q Ratio*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 ditolak.
- c. Kepemilikan Institusional yang diukur dengan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi eksternal mampu memoderasi secara signifikan-positif atas pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 diterima.
- d. Kepemilikan Institusional yang diukur dengan perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi eksternal tidak mampu memoderasi secara signifikan-positif atas pengaruh Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 ditolak

V.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan dapat berpengaruh pada hasil penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, yaitu:

- a. Terdapatnya satu bank sampel yaitu Bank Muamalat yang belum melantai di Bursa Efek Indonesia, sehingga terdapat data saham yang dalam penyajiannya berbeda dengan cara penyajian bank yang sudah melantai di Bursa Efek Indonesia.
- b. Tidak adanya standar dalam penilaian GBDI menjadi kendala tersendiri bagi peneliti karena dalam setiap pengungkapan atas praktik *green banking* dapat disampaikan secara implisit maupun eksplisit pada laporan berkelanjutan yang diterbitkan perusahaan yang menjadi objek penelitian.
- c. Keterbatasan dalam ketersediaan data atau laporan perbankan hijau pada bank Artha Graha Internasional, dimana perusahaan hanya menerbitkan laporan perbankan hijau hanya pada tahun 2020 dan 2021.

V.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, ada beberapa saran atau rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, untuk kebutuhan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan menggunakan variabel-variabel lain sebagai alat ukur. Selain itu dapat juga melakukan perluasan periode pengamatan dan tidak terbatas hanya pada 8 perusahaan pioner penerapan praktik perbankan hijau saja.
- b. Bagi para investor, sebaiknya dalam pengambilan keputusan berinvestasi dapat mempertimbangkan pentingnya analisis fundamental perusahaan, pengelolaan psikologi investor, prospek bisnis dan investasi perusahaan di masa mendatang, ekosistem berkelanjutan yang dimiliki perusahaan maupun aksi-aksi korporasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

- c. Bagi perusahaan perbankan di Indonesia, untuk dapat memperhatikan dan meningkatkan nilai perusahaannya serta dapat mengungkapkan secara menyeluruh dan komprehensif laporan keberlanjutannya karena tidak dapat dipungkiri operasi perusahaan yang berbasis keberlanjutan mulai menjadi hal serius dan akan menjadi pandangan lain bagi investor di masa yang akan datang seiring tuntutan zaman yang menginginkan praktik yang ramah lingkungan bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.
- d. Bagi praktisi di dunia perbankan diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan dari sisi apapun dengan tidak menutup kemungkinan-kemungkinan pola maupun budaya baru bagi perusahaan perbankan kedepannya.
- e. Bagi regulator baik perusahaan efek maupun pemerintah agar dapat memfasilitasi dan menciptakan standar-standar yang belum ada selama ini, termasuk standar dalam pengungkapan-pengungkapan dalam laporan keberlanjutan terkait praktik-praktik *green banking* yang saat ini sudah mulai banyak perusahaan perbankan yang menerapkan praktik tersebut. Diharapkan kedepannya jika para regulator dapat memfasilitasi hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.